

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang digunakan adalah :

1. Perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.
2. Perusahaan *consumer goods* yang menerbitkan laporan keuangan secara terus menerus pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

Tabel 3.1
Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan <i>consumer goods</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018	50
2	Perusahaan <i>consumer goods</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara terus menerus pada tahun 2016-2018.	(13)
	Total Perusahaan Sampel	37

Sumber data diolah 2019

Berdasarkan kriteria diatas, maka perusahaan yang digunakan untuk sampel penelitian berjumlah 37 perusahaan dengan menggunakan jangka waktu periode tahun 2016-2018 secara *times series* (runtut waktu).

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui www.idx.co.id berupa laporan keuangan perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

3.3 Metode Analisis Data

3.3.1 Analisis Deskriptif

Menurut Ghozali (2018) analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu data yang dilihat dari nilai rata-ratanya (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, sum, rang, dan kurtosis dalam data penelitian.

3.3.2 Uji Asumsi Klasik

3.3.2.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018). Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Pengujian normalitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*. Dalam uji statistik *Kolmogorov Smirnov* test, variabel-variabel yang mempunyai

(Asymp.Sig) diatas tingkat signifikan 0,05 maka diartikan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki distribusi normal dan sebaliknya (Ghozali, 2018).

3.3.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas mempunyai tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregresikan terhadap variabel independen lainnya. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing independen. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 (Ghozali, 2018).

3.3.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan teknik uji koefisien korelasi spearman'rho yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan

residualnya. Kriteria pengujian dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi. Apabila korelasi antara variabel independen dengan residualnya memberikan signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Akila, 2017).

3.3.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi dapat diketahui melalui uji Durbin – Watson (DW test).

Ada tidaknya korelasi dapat diputuskan dengan penilaian berikut ini :

Tidak ada autokorelasi positif	=	$0 < d < d_1$
Tidak dapat disimpulkan	=	$d_1 \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	=	$4 - d_1 < d < 4$
Tidak dapat disimpulkan	=	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_1$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	=	$d_u < d < 4 - d_u$

3.3.3 Pengujian Hipotesis

3.3.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, model yang digunakan untuk menguji pengaruh *current ratio*, *return on equity*, *debt to equity ratio* dan *total assets turn over*

terhadap nilai perusahaan (PBV) dinyatakan dalam persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$PBV = \alpha + b_1 CR + b_2 ROE + b_3 DER + b_4 TATO + e$$

Keterangan:

α = Konstanta

b_1 - b_4 = Koefisien Regresi

e = Error

3.4 Kriteria Penerimaan Hipotesis

3.4.1 Uji T (Signifikansi Individual)

Uji t mempunyai tujuan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel independen (X) dan dependen (Y), apakah variabel independen benar-benar berpengaruh terhadap variabel dependen secara terpisah atau parsial (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2018) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

1. Apabila tingkat signifikan $t < \alpha$ (0,05) dan koefisien beta searah dengan hipotesis maka hipotesis diterima.
2. Apabila tingkat signifikan $> \alpha$ (0,05) dan koefisien beta tidak searah dengan hipotesis maka hipotesis ditolak.